

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Bayam merupakan salah satu tanaman komersial di Indonesia yang dibudidayakan serta menempati urutan ke-11 dari 18 tanaman sayuran. Bayam adalah bahan sayuran daun yang mempunyai gizi tinggi sehingga termasuk ke dalam salah satu tanaman pekarangan yang dianjurkan dalam rangka menunjang usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK). Tanaman bayam mempunyai beberapa jenis dan varietas baik yang telah dibudidayakan atau masih merupakan tanaman liar yang mempunyai perbedaan satu sama lain. Di Indonesia terdapat dua spesies bayam budidaya antara lain yaitu *Amaranthus tricolor* L. dan *Amaranthus hybridus* L, yang termasuk ke dalam jenis tanaman bayam cabut dan terdiri dari dua varietas yaitu bayam hijau antara lain bayam putih, bayam sekul atau bayam cina serta bayam merah dikarenakan berwarna merah (Setya, 2011). Bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) mengandung garam-garam mineral yang penting seperti kalsium, fosfor dan zat besi untuk memacu pertumbuhan serta mempertahankan kesehatan tubuh (Susanto, 2002). Produksi tanaman bayam berdasarkan data adalah 157.024 ton menurun dari tahun 2019 dimana produksi bayam mencapai 160.306 ton (Badan Pusat Statistik, 2020).

Media tanam adalah bahan yang digunakan sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya tanaman, baik berupa tanah maupun non tanah. Syarat media tanam yang baik yaitu memiliki sifat fisik remah aerasi dan drainase yang baik, tidak mengandung bahan-bahan beracun, tingkat kemasaman sesuai dengan toleransi tanaman, untuk memudahkan akar berkembang serta tidak mengandung hama dan penyakit dan memiliki daya pegang air yang cukup (Ashari, 2006). Media tanam merupakan tempat berdiri tegaknya tanaman dan tempat akar-tanaman melekat erat sehingga memperkokoh tanaman. Media tanam juga berperan untuk menyimpan air dan hara, serta menjaga kelembaban (Purwanto 2006). Ada empat fungsi media tanam untuk mendukung pertumbuhan tanaman yang baik, yaitu sebagai tempat unsur hara, mampu memegang air yang tersedia bagi tanaman, dapat

melakukan pertukaran udara antara akar dan atmosfer, dan harus dapat menyokong pertumbuhan tanaman (Fahmi, 2013).

Faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari tanaman itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar tanaman antara lain media tanam. Media tanam yang baik adalah media yang mampu menyediakan unsur hara serta air yang cukup untuk proses pertumbuhan tanaman. Berbagai jenis media tanam yang dapat digunakan antara lain tanah pasir, arang sekam, serbuk gergaji, cocopeat dan zeolit ( Wuryaningsih, 2007).

Potensi dari tanaman bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) yang berkualitas ditentukan dari media tanam yang sesuai. Terdapat banyak komposisi media tanam yang direkomendasikan di antaranya tanah, kompos, cocopeat, pasir dan arang sekam yang akan diuji dalam penelitian ini di Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.)?
2. Komposisi media tanam manakah yang berpengaruh paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.)?

## **1.3 Maksud dan tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji pengaruh komposisi media tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi media tanam yang baik untuk pertumbuhan dan hasil bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.)

#### **1.4 Manfaat penelitian**

##### **1. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang praktek pertanian, terutama pemanfaatan berbagai komposisi media tanam yang relatif terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) secara optimal. Selain itu, juga merupakan wahana untuk mempraktekkan ilmu yang didapat dari hasil perkuliahan dalam kehidupan nyata.

##### **2. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat, terutama petani dalam menemukan komposisi media tanam yang relatif terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) secara optimal dalam membudidayakan bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.).

##### **3. Bagi pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan yang dapat dipelajari dan dipraktekkan mengenai komposisi media tanam yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) secara optimal.